JELANG PEMILU DI KARANGANYAR

## Diluncurkan Film Pendek

KR-Istimewa

***Launching buku dan film pendek oleh Bawaslu Karanganyar.***

**KARANGANYAR (KR) -** Bawaslu Kabupaten Karanganyar meluncurkan buku Tinta Sejarah Pengawas Pemilu dan film pendek berjudul *Dadi Awu*. Keduanya merupakan media edukasi tentang pengawasan partisipatif dan kepemiluan.

Menurut Ketua Bawaslu Karanganyar, Nuning Ritwanita Priliastuti, dibutuhkan waktu selama lebih kurang lima bulan untuk menulis buku tersebut.

"Buku tersebut ditulis dan disusun oleh seluruh Komisioner Bawaslu periode saat ini dengan menggali informasi dari Panwaslu sejak tahun 2003 hingga berubah nama menjadi Bawaslu. Kami ingin ada jejak digital setiap periodisasi. Buku ini juga mengungkap sejumlah persoalan yang terjadi selama melakukan tugas pengawasan pelaksanaan pemilihan umum," jelas Nuning.

Mengenai film pendek dengan judul *Dadi Awu* yang disutradari oleh Darsono salah satu Komisioner Bawaslu Karanganyar, Nuning menuturkan bahwa Bawaslu ingin menyampaikan pesan kepada masyarakat tentang pentingnya pengawasan dalam setiap pelaksanaan pesta demokrasi. Pesan yang ingin disampaikan, adanya partisipasi aktif pengawasan dan tanggung jawab masyarakat.

Mantan komisioner Bawaslu Kabupaten Karanganyar, Catur Lukito mengungkapkan, buku dan film tersebut menjadi jejak digital bagi semua pegawai atau komisioner Bawaslu, baik yang sudah tidak menjabat maupun yang saat ini masih menjabat.

"Masyarakat perlu tau adanya buku dan film ini, karena ini akan bisa sebagai literatur dan pustaka bagi masyarakat Kabupaten Karanganyar," tandasnya. **(Lim)**

DPRD-BUPATI TANDATANGANI KESEPAKATAN

## KUA-PPAS Temanggung Devisit Rp 80 M

**TEMANGGUNG (KR) -** DPRD dan Bupati Temanggung menyepakati kebijakan umum anggaran (KUA) dan prioritas dan plafon anggaran sementara (PPAS) APBD 2023 dalam sidang paripurna yang dipimpin Ketua DPRD Yunianto, Senin (8/8). Nota kesepakatan KUA dan PPAS ditandatangani oleh Ketua DPRD Yunianto, Wakil Ketua DPRD Muh Amin dan Tunggul Purnomo serta Bupati Al Khadziq.

Pada KUA dan PPAS itu disepakati untuk pendapatan daerah sebesar Rp 2,207 triliun, yang terdiri dari pendapatan asli daerah Rp 303,7 miliar dan pendapatan transfer Rp 1,903 triliun. Pos belanja Rp 2,287 triliun dan devisit Rp 80,6 miliar. Penerimaan pembiayaan Rp 97 miliar, terdiri pengeluaran pembiayaan Rp 16,8 miliar dan pembiayaan netto Rp 80,6 miliar.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung Yunianto mengatakan PPAS adalah plafon tertinggi pada APBD 2023. Tahapan selanjutnya adalah pembahasan RAPBD 2023 yang diharapkan selesai 30 November 2022. Ada devisit cukup tinggi di nota kesepakatan KUA dan PPAS, yakni Rp 80 miliar. "Dengan adanya devisit ini, Badan Anggaran sudah mengkaji secara mendalam sehingga bisa diantisipasi bersama," jelasnya.

Dikatakan, 2023 Pemkab juga harus membayar gaji Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K) sebesar Rp 128 miliar. Pengeluaran menyebabkan harus ada penyesuaian di beberapa organisasi perangkat daerah.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengharapkan, adanya nota kesepakatan KUA dan PPAS dapat memberikan kemajuan dan kesejahteraan bagi masyarakat di Kabupaten Temanggung.

Postur pada KUA dan PPAS adalah upaya maksimal bersama dan diharapkan proyeksi pendapatan dan penerimaan pendapatan daerah bisa tercapai sehingga bisa membiayai berbagai program dan kegiatan.

Menurutnya, dinamika pembahasan menjadi pembelajaran bersama untuk menjalin sinergitas dan konsistensi demi memperbaiki perencanaan dan pengelolaan keuangan daerah dalam kondisi sumber daya keuangan yang terbatas. "Kesepakatan bersama ini memiliki peranan penting dalam penentuan arah pembangunan di Kabupaten Temanggung pada 2023," tandas Al Khadziq. **(Osy)**

KR-Zaini Arrosyid

***Bupati dan pimpinan DPRD Temanggung menunjukkan nota kesepakatan KUA dan PPAS 2023 yang sudah ditandatangani bersama.***

IKUT JAMBORE NASIONAL XI TAHUN 2022

## Bupati Lepas Kontingen Kwarcab Sukoharjo

**SUKOHARJO (KR) -** Kontingen Jambore Nasional XI Tahun 2022 Kwarcab Sukoharjo dilepas Bupati Sukoharjo Etik Suryani di Pendapa Graha Satya Praja Pemkab Sukoharjo, Selasa (9/8). Jambore Pramuka Penggalang merupakan rekreasi edukatif di alam terbuka dalam bentuk perkemahan besar sebagai sarana pembinaan yang menitikberatkan persaudaraan, kerukunan dan perdamaian.

"Kami saya sangat mengapresiasi penyelenggaraan kegiatan ini. Harapan saya, kegiatan ini dapat memberikan semangat dan motivasi kepada Penggalang Garuda Kwartir Cabang Sukoharjo. Adik-adik penggalang dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dapat terbina tali persaudaraan, dan upaya membangun jatidiri bangsa," ungkap Etik Suryani.

Selain pelepasan Kontingen Jambore Nasional XI Tahun 2022, juga dilaksanakan Upacara Pelantikan Pramuka Garuda oleh Kakak Ketua Kwartir Cabang Sukoharjo sebagai tingkatan tertinggi dalam kepramukaan. Bupati mengucapkan selamat dan sukses atas prestasi yang telah berhasil dicapai. "Jadilah contoh bagi rekan sebaya kalian di Gugus Depan, masyarakat, dan jadilah kebanggaan bagi orang tua dan keluarga kalian. Pegang teguh prestasi Pramuka Garuda serta dorong rekan kalian di Gugus Depan untuk dapat mencapai prestasi seperti kalian," tandas bupati.

Bupati juga berpesan agar Pramuka Garuda tidak melakukan hal-hal yang dapat menggugurkan Penghargaan Pramuka Garuda, Di antaranya terbukti melakukan tindakan yang bertentangan dengan Kode Kehormatan Pramuka, menyombongkan diri atas penghargaan tersebut, dan mencontohkan hal-hal negatif kepada lingkungan sekitar. **(Mam)**

KR-Wahyu Imam Ibadi

***Bupati Etik Suryani melepas Kontingen Jambore Nasional XI Tahun 2022 Kwarcab Sukoharjo.***

# HUKUM

POLISI AMANKAN 3 PEMUDA

## Pelaku Kekerasan Jalanan Beraksi di 3 TKP

**YOGYA (KR) -** Dua pelaku tindak pidana kekerasan jalanan atau penganiayaan berat, dan 1 pelaku penyedia motor dan pedang diringkus jajaran Satreskrim Polresta Yogyakarta. Mereka melakukan tindak pidana di tiga TKP wilayah Kota Yogya.

Tersangka PK alias Bowo (21) warga Wirogunan Mergangsan Kota Yogya, berperan sebagai joki sepeda motor. Sedang tersangka RNA alias Ambon (18) warga Keparakan Mergangsan Kota Yogya sebagai eksekutor. "Keduanya diamankan pada Sabtu lalu (6/8)," jelas Kapolresta Yogya Kombes Pol Idham Mahdiat, Senin (8/8).

Dijelaskan, kedua tersangka beraksi menggunakan senjata tajam jenis clurit dan beraksi di tiga TKP secara berurutan. "Diawali dari Jalan Sultan Agung, Jalan Rejowinangun Kotagede lalu Jalan Kenari Umbulharjo. Mereka keluar mencari musuh dan ketemu para korban. Selanjutnya melakukan membacok dengan senjata tajam hingga korban menderita luka bacok di punggung, pinggul dan paha," ungkapnya.

Sedang tersangka MAS alias Pesek (18) warga Tahunan Umbulharjo Kota Yogya berperan sebagai pemberi sarana kendaraan sepeda motor dan sajam berupa pedang. "Kronologi penganiayaan, Selasa (2/8) pukul 04.50-05.00. Total ada 3 korban menjadi sasaran para tersangka yang kebetulan berpapasan dengan tersangka. Setelah kita amankan dan cek urine. Salah satu tersangka teridentifikasi positif menggunakan narkoba," ujarnya.

Menindaklanjuti laporan, Tim Resmob Polresta Yogyakarta di Pimpin Kompol Andhyka Donny langsung melakukan olah TKP dan mengumpulkan bahan keterangan dari saksi dan korban serta mengambil rekaman CCTV di TKP dan jalur diduga pelaku. Kemudian Tim melakukan anev untuk langkah selanjutnya dipimpin Kapolresta Yogyakarta.

"Setelah menganalisa CCTV didapatkan petunjuk bahwa pelaku berjumlah 2 orang dengan 1 sepeda motor berboncengan mengendarai sepeda motor matik Scoopy Merah Hitam yang sebelumnya motor tersebut dipakai MAS," ujarnya.

Para pelaku diketahui merupakan mantan anggota genk yang malam itu muter-muter untuk bertemu/berkelahi dengan geng lain yang sebelumnya tantang-tantangan. Namun tidak ketemu selanjutnya para pelaku melakukan kekerasan terhadap orang secara acak yang ternyata para korban bukan anggota genk.

"Baru pertama kali melakukan tindak kriminal. Dibuktikan dengan catatan kriminal yang masih bersih. Namun kita masih mendalami adanya catatan kriminal dari wilayah lainnya," ucap Kapolresta. Tersangka dijerat pelanggaran Pasal 170 KUHP jo Pasal 55 KUHP, Pasal 56 KUHP dengan ancaman 9 tahun. "Dan UU Darurat No 12 Tahun 1951 dengan ancaman 10 tahun penjara," jelasnya. **(Vin)**

KR-Juvintarto

***Kapolresta merilis penangkapan pelaku kekerasan jalanan dan menunjukkan barang bukti.***

KASUS PENGANIAYAAN SISWA SMP HINGGA MENINGGAL

## Pelaku Jemput Korban Menggunakan Motor

**MAGELANG (KR) -** Penanganan perkara tindak penganiayaan yang menyebabkan meninggalnya salah satu siswa SMPN 2 Grabag Kabupaten Magelang, WSH (13), hingga saat ini masih berlanjut. Tersangka juga sudah ditahan di Polres Magelang.

"Kasus ini yang melakukan anak-anak, dan korbannya juga anak-anak serta membutuhkan waktu penanganan cukup cepat," jelas Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK usai menerima silaturahmi Kepala Desa Baleagung Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang Nur Muhammad Solihin dan rombongan, Selasa (9/8).

Kapolres Magelang mengungkapkan pihaknya sudah koordinasi dengan jaksa untuk persiapan proses berikutnya. Mengenai kemungkinan adanya dugaan pelaku lain, dikatakan, berdasarkan keterangan tersangka I (15), bahwa ia melakukan aksinya sendirian. Meskipun demikian Polres Magelang tidak hanya berhenti pada keterangan tersebut.

"Kami bersama warga, yang diwakili Kepala Desa, bersama-sama mengawal perkara ini. Manakala ada informasi yang benar melihat, menyaksikan dan pantas dijadikan saksi berkaitan dengan kemungkinan adanya pelaku lain yang melakukan perbuatan tersebut, akan diproses lebih lanjut," ungkapnya.

Mengenai senjata tajam (Sajam) berupa sabit, hingga saat ini belum ditemukan. Berdasar keterangan tersangka, sajam tersebut dibuang. Proses pencarian masih terus dilakukan, mengingat tidak jauh dari lokasi kejadian terdapat aliran sungai. Dikatakan juga, Senin (8/8) lalu dilakukan pemeriksaan terhadap keluarga korban di Polsek Grabag untuk dimintai keterangannya.

Nur Muhammad Solihin mengatakan hasil pertemuan dengan Kapolres Magelang, Selasa kemarin, akan disampaikan kepada warganya agar masyarakat bisa menerima, kondisi tenang sehingga menunggu hasil dari pihak kepolisian dan putusan hakim. Kedatangan ke Polres Magelang ini diantaranya untuk menanyakan perkembangan proses pemeriksaan yang dilakukan Polres Magelang, yang kemudian diperoleh keterangan dan penjelasan yang dinilai memuaskan.

Dikatakan Kades Baleagung, pada Rabu (3/8) lalu, diperoleh informasi adanya warga yang tidak pulang. Kades Baleagung juga memperoleh informasi kalau WSH dijemput temannya yang datang memakai masker dan memakai topi serta mengaku namanya Fahrudin, warga desa lain.

Kades Baleagung juga sempat menanyakan nama tersebut kepada kepala desa yang disebutkan, ternyata nama tersebut tidak ada. **(Tha)**

KR-M Thoha

***Kapolres Magelang didampingi Kades Baleagung, menyampaikan keterangan kepada wartawan di Polres Magelang.***

3 WARGA LUKA TERKENA SABETAN SAJAM

## Polisi Tangkap Pelaku Klithih di Semarang

**SEMARANG (KR) -** Aksi kekerasan di jalan dengan pelaku bersepeda motor gunakan senjata tajam main bacok yang dikenal aksi klitih telah merambat di Semarang. Akibat ulah pelaku sadis telah menghantarkan tiga korban masuk rumah sakit.

Berkat kerja keras petugas Polsek Semarang Barat dan Polrestabes Semarang, tiga pelaku yang beraksi jalan Suratmo Raya, Manyaran Semarang Barat Minggu(31/7) pagi, berhasil diringkus.

Terungkapnya aksi kekerasan di jalan raya dengan meringkus tiga pelaku disertai barang bukti senjata tajam dibenarkan Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar kepada wartawan, Senin (8/8).

Sementara tiga korban luka akibat dibacok masing masing Frans Galang Ramadhan(15), Arya Digantara (16) dan Kevin Bima(16). Mereka mengalami. Luka bacok pada punggung.

Adapun kronologis kejadian, berawal pada Minggu (31/7) sekitar pukul 04.30, ketiga korban bersama temannya yang lain pulang dari Kelurahan Candi Pawon Manyaran dengan berboncengan motor. Mereka bermaksud mengantarkan Frans ke daerah Kecamatan Mijen.

Namun sampai di Jalan Suratmo, tiba-tiba rombongan pelaku mepet sepeda motor korban dan mengayunkan sajam jenis clurit ke arah punggung Frans. Rekan-rekan korban merasa diserang mempercepat laju kendaraan, tapi para pelaku terus mengejar.

Frans terluka bacokan. Ia yang mengalami luka pada bagian punggung diantar salah satu rekan berobat di puskesmas Manyaran. Teman Frans lalu menghubungi temannya lain dan memperoleh informasi kalau dua rekannya Kevin Bima dan Arya juga mengalami luka bacok pada punggung.

Khusus Arya mengalami luka paling parah karena punggung terluka tembus ke paru-paru dan harus menjalani rawat inap di RSUP dr Kariadi Semarang. Kasus ini masih terus dikembangkan penyidik, apalagi masih ada pelaku yang buron. **(Cry)**